

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Orangtua Poligami setidaknya memiliki empat peran yang harus dilakukan dalam mendidik akhlak anak mereka supaya tetap terjaga dan tidak menyimpang akibat dari pergaulan yang mereka jalani. Tekanan globalisasi yang semakin hari mulai tidak bisa diprediksi oleh orangtua, dari mulai kemajuan teknologi, pergaulan bebas, alkohol dan narkoba yang mulai merajai anak-anak muda pada umumnya, menuntut orangtua harus berfikir aktif dan inovatif dalam mendidik anak-anak mereka. Adapun peran orangtua dalam mendidik akhlak anak menurut Hamka adalah sebagai berikut:

1. *Modelling*: keteladanan yang baik dalam mendidik anak adalah cara yang paling baik untuk mengembangkan akhlak anak, menyikapi perilaku anak dengan bijak supaya anak tidak merasa diatur dan ditekan. Para pelaku poligami yang menjadi subyek penelitian ini memiliki cara tersendiri untuk mendidik anak-anak mereka dalam penanaman akhlak dengan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka.
2. *Mentoring*: memberikan perlindungan dan menjalin hubungan antar personal keluarga dengan cara memberikan kasih sayang secara mendalam dengan jujur dan tanpa syarat merupakan kewajiban bagi setiap orangtua, terlebih bagi orangtua pelaku poligami yang secara tidak langsung menambah tanggungjawabnya menjadi dua kali lipat. Pelaku poligami dalam penelitian ini memiliki cara tersendiri untuk menjaga keharmonisan dan keutuhan keluarga mereka seperti melakukan perjalanan bersama keluarga setiap akhir pekan untuk menjaga hubungan keluarga mereka.

3. *Organizing*: membangun tim dalam keluarga untuk bisa bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pelaku poligami yang merupakan seorang kepala keluarga harus bisa meyakinkan dan menjamin ketuhanan dan kerukunan antar anggota keluarga dengan cara mengatur mereka dengan baik, karena bagaimanapun pelaku poligami adalah kepala keluarga. Pelaku poligami pada penelitian ini memiliki kerja sama yang baik dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka.
4. *Teaching*: orangtua sebagai guru bagi anak-anaknya, mereka harus mengajarkan dasar-dasar norma kehidupan terlebih norma dan hukum dasar di tempat mereka tinggal. Orangtua mengajarkan ilmu-ilmu kehidupan dengan cara mengenalkan dan mendekatkan agama kepada mereka. Pelaku poligami pada penelitian ini menjadikan diri mereka sebagai guru yang mengajarkan dan mendekatkan mereka kepada agama mereka.

B. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian tentang Peran Orangtua yang Berpoligami Dalam Pembentukan Akhlak Pada Anak Studi Kasus Di Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo, terdapat beberapa saran yang di ajukan:

1. Bagi Orangtua

Keluarga poligami seharusnya mempunyai pengetahuan yang cukup luas dalam mendidik anaknya, pendidikan untuk anaknya orangtua juga harus telaten dan sabar serta harus menentukan model dan metode mana yang tepat digunakan untuk mendidik anaknya. selain itu orangtua juga dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, antara mendidik anak dan memberi nafkah anaknya harus berjalan bersama dan seimbang.

2. Bagi Anak

Seorang anak seharusnya patuh dan taat kepada peraturan yang telah diberikan oleh orangtua, serta mereka juga harus menjaga komunikasi dan hubungan yang baik terhadap orangtuanya agar hubungan antara orangtua dan anak selalu harmonis.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi masalah terkait dengan penelitian ini, karena peneliti di sini juga sangat sadar bahwa di dalam melakukan penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini di masa selanjutnya

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT atas nikmat, rahmat, karunia, petunjuk, pertolongan, kekuatan serta hidayah dan ridho-Nya akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam juga tak lupa senantiasa peneliti limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah hasanah bagi umat-Nya atau sifat-sifat perjuangan dan kegigihannya yang bisa diteladani.

Banyak hal-hal yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian skripsi ini, namun dengan kesungguhan dan doa yang selalu terucap, maka hal tersebut menjadi kekuatan sehingga atas kuasa dan ridho-Nya menjadikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang senantiasa diberikan oleh keluarga, sahabat, teman seperjuangan dan juga dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan masukan untuk perbaikan skripsi ini tentunya banyak kekurangan baik dalam di dalam bahasa, penelitian, sistematika maupun isi dari penelitian karena sifat ketidak kesempurnaan yang dimiliki oleh peneliti. Maka peneliti mengharapkan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya atas kuasa dan ridho-Nya semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada peneliti, pembaca.